

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.2 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa gambaran variabel disiplin pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung yang meliputi indikator : (1) Disiplin dalam mematuhi Peraturan Sekolah, (2) Disiplin dalam mengikuti Pelajaran, (3) Disiplin dalam diri sendiri, beradaptasi pada kategori tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran dalam mengikuti kegiatan belajar dalam pelajaran produktif memiliki disiplin belajar yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa gambaran variabel motivasi belajar pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung yang meliputi indikator: (1) : Durasi belajar, (2) Frekuensi belajar (3) Persistensi-nya, (4) devosi dan Pengorbanan mencapai tujuan, (5) Ketabahan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan, (6) Tingkat Aspirasi, (7) Tingkat kualifikasi, (8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan beradaptasi pada kategori tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran belum memiliki motivasi yang tinggi.

3. Tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung yang ditunjukkan oleh nilai hasil ujian akhir sekolah pada enam standar kompetensi di dapat bahwa rata-rata nilai siswa belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Hal ini mengandung arti bahwa masih banyak siswa yang dinyatakan belum kompeten dalam menguasai standar kompetensi tersebut.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa secara parsial disiplin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa, artinya jika Disiplin belajar tinggi maka Prestasi belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya jika disiplin belajar rendah maka prestasi belajar siswa pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang berada pada kategori tinggi. Dan juga bahwa variabel disiplin belajar siswa memberikan pengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar siswa pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan korelasi berada pada kategori tinggi. Dan juga bahwa variabel

disiplin dan motivasi belajar siswa memberikan pengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa.

6. Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa secara simultan disiplin dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika disiplin dan motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya jika disiplin dan motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar siswa pun akan rendah.. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi ganda yang beradaptasi pada kategori rendah. Hasil determinasi pengaruh Variabel  $X_1$  (disiplin) dan  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap Variabel  $Y$  (Prestasi belajar) memberikan keterangan yang rendah terhadap Prestasi belajar

### 4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan memacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel disiplin belajar, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator disiplin dalam mengikuti pelajaran memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya.. Penulis menyarankan agar disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran perlu ditingkatkan lagi.

Peningkatan disiplin dalam mengikuti pelajaran bisa dilakukan dengan cara guru harus menegakkan disiplin anak dalam mengikuti pembelajaran di kelas, guru harus bisa lebih tegas apabila ada siswa yang membuat kegaduhan di kelas karena hal tersebut akan mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain. Selain itu, guru hendaknya memberikan materi dengan metode yang lebih kreatif agar siswa dapat memperhatikan dan menyimak materi yang diajarkan serta guru harus bisa memotivasi siswa agar siswa memiliki keberanian untuk bertanya pada materi yang belum dimengerti.

2. Pada variabel motivasi belajar, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator Frekuensi kegiatan belajar memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan perhatian dan memotivasi kepada seluruh peserta didik khususnya kepada siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu dengan meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk membantunya yang mengalami kesulitan belajar.
3. Pada variabel prestasi belajar siswa, masih banyak nilai UAS yang masih dibawah KKM, sehingga perlu di tingkatkan lagi dalam proses belajar dan mengajar yang diberikan guru.
4. Disiplin dan motivasi belajar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu pihak SMK Pasundan 1 Bandung khususnya program keahlian Administrasi Perkantoran hendaknya senantiasa memperhatikan disiplin dan motivasi belajar

siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Supaya prestasi belajar mata pelajaran dapat meningkat, yaitu dengan menegakan kedisiplinan dan menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa agar siswa termotivasi dalam belajar baik di dalam maupun di luar diri siswa seperti dengan metode mengajar guru yang bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan semangat siswa dalam belajar, dengan praktek lapangan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam hal belajar.